

**GAMBAR ANAK USIA DINI DI DESA CLERING JEPARA:  
Analisis Bentuk Dasar dan Pola Penempatan Corengan, Irama Unsur  
Garis dan Paduan Kontras**

Oleh Titin Nurhidayati  
NIM 2414981513

**ABSTRAK**

Anak memiliki cara tersendiri dalam menuangkan ide, gagasan, dan imajinasinya ke dalam sebuah karya seni. Menggambar adalah salah satu cabang seni yang sesuai dengan karakteristik anak, yaitu bebas dan imajinatif. Sehingga gambar yang dihasilkan juga berupa corengan-corengan bebas namun mengandung arti tertentu, karena menggambar merupakan salah satu bentuk media berkomunikasi bagi anak. Anak usia dua sampai empat tahun yang masuk dalam periode coreng-moreng memiliki karakter yang unik dan tidak dapat dinilai berdasarkan estetika orang dewasa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang : bentuk dasar corengan, pola penempatan corengan dan irama garis pada gambar coreng-moreng anak usia dua sampai empat tahun di Desa Clering Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah gambar coreng-moreng anak usia dua sampai empat tahun di Desa Clering Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, dan yang menjadi objek penelitian adalah (1) bentuk dasar corengan, (2) pola penempatan corengan, (3) irama garis. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan. Untuk itu digunakan instrumen penelitian berupa peneliti, pedoman pengamatan terkendali, gambar, serta kisi-kisi pertanyaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk dasar corengan yang ada dapat digolongkan menjadi empat yaitu : (1) garis lurus atau pengulangannya meliputi : garis vertikal, horizontal, diagonal, dan mata gergaji, (2) garis lengkung atau pengulangannya meliputi : bentuk kait dan gelombang, (3) lingkaran atau pengulangannya meliputi : huruf l (baik yang diulang maupun berdiri sendiri), benang kusut dan lingkaran yang ujung dan pangkalnya membuka ke luar atau ke dalam, (4) titik atau pengulangannya meliputi : titik yang berdiri sendiri dan kumpulan titik-titik. Pola penempatan corengan terdiri dari : (1). Keseluruhan halaman dipenuhi dengan corengan, (2) terpusat, besar atau kecil tetap di tengah, (3) batas spasi, halaman pinggir bersih seperti batas. (4). Setengah diagonal, seolah-olah bentuk segi tiga, (5) poros diagonal, corengan yang penyebarannya rata diagonal, (6) dua pertiga bagian, corengan yang jelas terpisah, (7) kipas satu sudut, bagian yang melebar dengan meninggalkan

tiga sudut kosong, (8) dua sudut lengkung, penutup dari halaman pinggir atau halaman pinggir lainnya, (9) dua sudut piramid, dua sudut kosong, (10) kipas satu sudut, bagian yang melebar dengan meninggalkan tiga sudut kosong, (11) palang halaman, seperti pita atau garis lebar, (12) seperempat halaman dengan halaman menjadi empat bagian. Irama garis dan irama arah garis terdapat di semua gambar coreng-moreng, namun tidak semua gambar memiliki garis kontras.

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan saran, hendaknya orang tua dapat memilih kegiatan untuk anak yang sesuai dengan usia dan karakteristik mereka. Salah satunya adalah menggabar dan menghargai ide serta gagasan anak yang dituangkan dalam hasil gambarnya.

